

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA ALUMNI MTS DENGAN ALUMNI SMP DI KELAS X
MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014 / 2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

MUHAMMAD DWI TORIYONO

NIM. 11421008

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dwi Toriyono

NIM : 11421008

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Mahasiswa,



Muhammad Dwi Toriyono

NIM. 11421008



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Dwi Toriyono

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Dwi Toriyono

NIM : 11421008

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : *STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA ALUMNI MTS DENGAN ALUMNI SMP DI KELAS X
MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Pembimbing

Nurhadi, MA.

NIP. 19680727 199703 1 001

HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Dwi Toriyono
NIM : 11421008
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA ALUMNI MTS DENGAN ALUMNI SMP DI KELAS X MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasah atas skripsi/tugas akhir Saudara di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Perbaiki sesuai dengan saran penguji

Tanggal selesai revisi:

23. Juni 2015

Mengetahui:

Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, MA.

NIP. 19680727 199703 1 001

(setelah revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 19 Juni 2015

Yang menyerahkan

Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, MA.

NIP. 19680727 199703 1 001

(setelah munaqasyah)

HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Dwi Toriyono
NIM : 11421008
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA ALUMNI MTS DENGAN ALUMNI SMP DI KELAS X MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasah atas skripsi/tugas akhir Saudara di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			1. Konsistensi penulisan <i>footnote</i> 2. Cara penulisan kutipan langsung lebih dari 5 baris = 1 spasi 3. Setiap kutipan sebutkan sumbernya 4. Penulisan huruf Kapital, Utara dll
2	BAB I		1. LBM: munculkan hal yang melatar belakangi masalah dan masalah penelitian 2. Manfaat penelitian: jelaskan manfaat secara teoritis dan praktis 3. Kajian pustaka: jelaskan perbedaan dengan penelitian anda 4. Metopen: penjelas pilih salah satu.
3	BAB IV		1. Simpulan dan saran menyesuaikan
4	Semua catatan di dalam skripsi		1. Perbaiki sesuai catatan

Tanggal selesai revisi:
.....23 - 06.....2015

Mengetahui:
Penguji I

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP: 19720305 199603 2 001
(setelah revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Juni 2015
Yang menyerahkan
Penguji I

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP: 19720305 199603 2 001
(setelah munaqasyah)

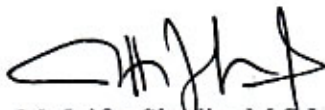
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Dwi Toriyono
NIM : 11421008
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA ALUMNI MTS DENGAN ALUMNI SMP DI KELAS X MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasah atas skripsi/tugas akhir Saudara di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Pra Bab		1. Motto referensinya diperinci 2. Perbaikan penulisan daftar isi
2	BAB I		1. Penulisan kata yang disambung dan dipisah 2. Gunakan <i>footnote</i> bukan <i>bodynote</i> 3. Metode penelitian kok kualitatif? 4. Desain penelitian bagaimana? 5. Analisis kuantitatif pakai rumus apa? 6. Pertimbangan pengambilan sampel apa?
3	BAB III		1. Judul tabel dan tabel spasi 1 2. Daftar siswa kok dikasih skor? 3. Hitung manual bagaimana? 4. Darimana sumber data "faktor-faktor...." Pakai metode apa?

Tanggal selesai revisi:
..23.. Juni2015
Mengetahui:
Penguji II



M. Ja'far Shodiq, M.S.I.
NIP: 19820315 201101 1 011
(setelah revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Juni 2015
Yang menyerahkan
Penguji II



M. Ja'far Shodiq, M.S.I.
NIP: 19820315 201101 1 011
(setelah munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/085/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA ALUMNI MTS DENGAN ALUMNI SMP DI KELAS X MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Dwi Toriyono

NIM : 11421008

Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP: 19680727 199703 1 001

Penguji I

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP: 19720305 199603 2 001

Penguji II

M. Jafar Shodik, M.S.I.
NIP: 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 19 JUN 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, MA

NIP: 19611102 198603 1 003

HALAMAN MOTTO

الخير عادة¹

“Kebaikan itu hanyalah Kebiasaan”

(Imam Al-Ghazali)

¹ Imam Abi Hamid Muhammad Al-Ghozali, *مختصر إحياء علوم الدين*, (Jakarta Timur: Dar al-Kutub al-Islamiyah, 2004), hlm. 125

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Karya ini Kepada

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Muhammad Dwi Toriyono. 11421008. “Studi Komparasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta antara alumni MTs dengan alumni SMP, sehingga dapat menyajikan data yang signifikan mengenai perbedaan dari keduanya. Juga mampu memberikan masukan baru bagi semua pihak dalam bidang bahasa Arab umumnya dan MA Wahid Hasyim khususnya.

Jenis penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian kuantitatif yang mengambil lokasi di MA Wahid Hasyim Yogyakarta. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menghasilkan perbedaan yang signifikan bahwa hasil belajar Bahasa Arab siswa alumni MTs lebih tinggi dibandingkan siswa alumni SMP dengan interval 3,36. Adapun hasil tes “t” sebesar 3,246. Perbedaan hasil belajar terendah 1,2788 dan tertinggi adalah 5,4412. Serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar keduanya.

Kata kunci : komparasi, hasil belajar, MTs, SMP.

الملخص

محمد دوي طاريونو. 11421008. دراسة مقارنة نتائج تعلم اللغة العربية بين الطلاب المتخرجين من المدرسة المتوسطة الإسلامية و المدرسة المتوسطة في الصف العاشر بمدرسة واحد هاشم يوكياكرتا الشاوية الإسلامية في السنة الدراسية 2015/2014. البحث. قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا يوكياكرتا الإسلامية الحكومية 2015.

الهدف من البحث إلى معرفة وجود اختلاف نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب صف العاشر بمدرسة واحد هاشم يوكياكرتا الشاوية الإسلامية بين المتخرجين من المدرسة المتوسطة الإسلامية و المدرسة المتوسطة، لكي يعرض البيانات الواضحة في اختلافهما. و كذلك إعطاء الحلول الجديدة في مادة اللغة العربية عامة و المدرسة واحد هاشم يوكياكرتا الشاوية الإسلامية خاصة.

هذا البحث من البحث الكمي وأما المكان الذي يستعمل للدراسة البحثية في هذا البحث هو في المدرسة واحد هاشم يوكياكرتا الشاوية الإسلامية. وأما الطرق المستخدمة في البيانات فهي طريقة الإختبار والمقابلة والملاحظة والوثائق.

ودلت نتائج هذا البحث على أن هناك الاختلاف الهام في نتائج تعلم اللغة العربية يعني أن الطلاب المتخرجين من المدرسة المتوسطة الإسلامية لهم أكبر النتيجة من الطلاب المتخرجين من المدرسة المتوسطة بالفاصل 3,36. أما نتيجة الإختبار "ت" فهي 3,246. اختلاف نتيجة التعلم الأدنى يعني 1,2788 و الأعلى 5,412. و فيما يتعلق بالعوامل التي تأثر على نتائج التعلم لهما.

الكلمات الرئيسية: دراسة مقارنة، نتيجة التعلم، المدرسة المتوسطة الإسلامية ، المدرسة المتوسطة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, shahabat yang telah menuntun dan membawa kita umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya penerangan disekarang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tasman, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan PBA.
3. Bapak Nurhadi, MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan masukan terbaik bagi penulis.
4. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, Dewan Guru, beserta segenap keluarga besar Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta..
6. Ayahanda H. Wiryo Susanto dan Ibunda Hj. Siti 'Aisyah yang selalu memberikan dorongan semangat serta do'a dan nasehat beliau yang tidak pernah putus sehingga saya bisa menyelesaikan studi sampai sekarang.
7. Ibunda Wagini yang tak pernah kehilangan semangatnya untuk selalu mendo'akan dengan ikhlas dan memberikan dorongan agar segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh keluarga tercinta, kakak dan adik dan semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan keceriaan dalam hidup ini.
9. Segenap sahabat-sahabat seperjuangan PMII Wisma Tradisi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
10. Sahabat-sahabatku di BEM Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memberikan keceriaan.
11. Sedulur-sedulur BAARIKLANA 2011.
12. Sahabat-sahabatku di DPP ITHLA Indonesia dan DPW DIY-Jateng, lebarkan sayapmu sampai ke ujung-ujung Indonesia dan Internasional..
13. Kepada segenap keluarga Pondok Pesantren Wahid Hasyim terimakasih telah membimbing dan menjadikanku salah satu dari keluarga kalian.

14. Untuk segenap keluarga LPM Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah memberikan pelajaran, pengalaman yang luar biasa tentang belajar bermasyarakat dan mengabdikan kepada masyarakat.
15. Murid-murid kelas X MA Wahid Hasyim yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
16. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Dengan demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga segala usaha senantiasa mendapatkan ridha-Nya. Amin

Yogyakarta, 11 Juni 2015
Penulis



Muhammad Dwi Toriyono
NIM. 11421008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

ـَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

ـِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ـُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعى ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Kerangka Berfikir.....	17
G. Hipotesis.....	18
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan	23
BAB II : PROFIL, GAMBARAN UMUM MA WAHID HASYIM.....	25
A. Letak Geografis.....	25
B. Sejarah Singkat.....	26
C. Visi, Misi dan Tujuan MA Wahid Hasyim	29
D. Struktur Organisasi Madrasah.....	30
E. Keadaan Gedung dan Fasilitas Madrasah	37
F. Keadaan Guru dan Karyawan	40
G. Keadaan Siswa	41
BAB III : PEMBAHASAN	42
A. Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MA Wahid Hasyim.....	42
B. Deskripsi Siswa Kelas X MA Wahid Hasyim	46
C. Pelaksanaan Uji Tes	48
D. Soal Tes	51
E. Pengkajian Hasil Tes.....	55

F. Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS 16.0.....	59
G. Hasil Uji Hipotesis dengan Rumus	61
H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Arab.....	65
BAB IV : PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Distribusi Sampel Siswa Alumni MTs	46
Tabel 3.2	: Distribusi Sampel Siswa Alumni SMP	47
Tabel 3.3	: Distribusi Hasil Uji Tes pada Siswa Alumni MTs	49
Tabel 3.4	: Distribusi Hasil Uji Tes pada Siswa Alumni SMP	50
Tabel 3.5	: Cas Processing Summary.....	56
Tabel 3.6	: Item Total Statistics	57
Tabel 3.7	: Reability Statistics	58
Tabel 3.8	: Group Statistics.....	59
Tabel 3.9	: Independent Samples Test	60
Tabel 3.10	: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Arab 25 Siswa Alumni MTs dan 25 Siswa Alumni SMP.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara².

Keberhasilan proses suatu pembelajaran akan sesuai dengan tujuan dari sebuah lembaga pendidikan jika prestasi yang dicapai oleh pelaku sistem pendidikan tersebut optimal. Baik dari komponen yang mati, berupa sarana prasarana dan fasilitas hingga komponen hidup, berupa guru dan para siswanya.

Latar belakang daripada siswanya pun sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari tujuan suatu lembaga pendidikan. Jika bagus prestasi yang diperoleh, maka bisa disebut bahwa lembaga pendidikan (sekolah) tersebut memang bagus dan berhasil dalam mencapai tujuannya.

Zaman sekarang ini, perkembangan peradaban sangatlah pesat. Sehingga, bahasa Arab bukan hanya bahasa agama Islam yang hidup dalam lingkungan ulama, pesantren, madrasah, masyarakat Islam ataupun komunitas Islam lainnya. Akan tetapi telah berpartisipasi membangun, membina dan mengembangkan bahasa Indonesia dan bahasa daerah

² UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 dalam Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. 2013. Bandung: Rosdakarya Offset. Hlm. 1

sekurang-kurangnya dalam perbendaharaan kata baik arti leksikal maupun arti semantik³.

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan pada madrasah-madrasah (Madrasah Aliyah) baik status negeri maupun swasta dituntut mampu dimengerti dan dipahami oleh pembelajarnya. Padahal, para siswanya berasal dari berbagai latarbelakang yang berbeda-beda, misalnya ada yang Pondok Pesantren, MTs, bahkan SMP yang tak mengenal pelajaran Bahasa Arab.

Pembelajar harus mampu menyesuaikan dirinya. Karena, mempelajari bahasa kedua adalah pekerjaan panjang dan kompleks⁴. Pembelajar harus berjuang melampaui batasan-batasan bahasa pertama dan berusaha menggapai sebuah bahasa baru, budaya baru, dan cara baru dalam berfikir, merasakan dan bertindak. Sehingga, tidak dapat dipungkiri bahwa selain memerlukan kompetensi (latarbelakang pembelajar) dalam bidang bahasa, juga diperlukan motivasi, persepsi dan kebutuhan akan bahasa tersebut.

Melihat peran dan pentingnya bahasa Arab, maka banyak berdiri lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Salah satu lembaga formal yang ikut serta menggalakkan melalui pelajaran bahasa Arab adalah Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta yaitu sebuah lembaga

³ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hlm. 29.

⁴ Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, (Kedubes Amerika, Jakarta, 2008), Edisi Kelima hlm. 1.

pendidikan formal swasta dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, tempat penulis mengadakan penelitian.

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim mengajarkan pelajaran Bahasa Arab bagi para siswanya yang berasal dari berbagai latarbelakang pendidikan lanjutan berbeda. Siswa yang masuk ada alumni Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan ada juga alumni Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tentu saja mereka berbeda, tidak semuanya mendapatkan pelajaran bahasa Arab. Oleh karenanya menimbulkan permasalahan mengenai hasil belajar bahasa Arab siswa antara alumni MTs dan alumni SMP. Apakah alumni MTs lebih baik hasil belajarnya, atau sebaliknya alumni SMP yang lebih baik. Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap alumni SMP dan alumni MTs siswa kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 guna mendapatkan data yang konkrit mengenai hasil belajar bahasa Arab dari masing-masing latar belakang tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar Bahasa Arab yang diperoleh oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta antara alumni MTs dengan alumni SMP?

2. Apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta antara alumni MTs dengan alumni SMP?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta antara alumni MTs dengan alumni SMP.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, baik siswa yang berasal dari MTs maupun siswa dari SMP.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan pedoman dan pertimbangan bagi penelitian sejenis di masa mendatang.
- b. Dapat mengetahui dengan jelas mengenai perbandingan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta antara alumni MTs dengan alumni SMP.
- c. Memberikan informasi kepada sekolah, guru, siswa dan orang tua tentang pencapaian hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta antara alumni MTs dengan alumni SMP,

sehingga dapat dijadikan evaluasi demi keberhasilan dimasa mendatang.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa “Studi Komparasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2014 / 2015” belum ada yang meneliti. Skripsi ini secara khusus membahas tentang perbedaan hasil belajar Bahasa Arab siswa yang berlatarbelakang pendidikan sekolah menengah pertamanya berbeda, dalam hal ini SMP dan MTs dan sekarang melanjutkan ke Madrasah Aliyah dengan salah satu pelajarannya adalah Bahasa Arab.

Sebagaimana telah peneliti sampaikan, bahwa skripsi ini bertujuan untuk mengomparasikan (mencari perbedaan) berdasarkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta yang notabene sebelumnya ada berasal dari alumni SMP dan alumni MTs. Apabila ada perbedaan, maka sejauh manakah perbedaan itu, serta faktor apa sajakah yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab pada siswa tersebut.

Berikut ada beberapa penelitian yang terkait dengan tema penelitian yang penulis angkat, yaitu :

Skripsi saudari Yuyun Rosalia dengan judul “*Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni*

*MTs dengan Siswa Alumni SMP Kelas XI di MAN Yogyakarta I*⁵.

Skripsi ini membahas perbedaan yang terjadi pada siswa alumni MTs dengan alumni SMP yang sedang belajar di kelas XI MAN Yogyakarta I dan hasilnya adalah kurang terlihat adanya perbedaan yang signifikan, karena obyek penelitiannya telah sama-sama menempuh proses pembelajaran bahasa Arab selama dua semester sebelumnya yaitu pada saat kelas X. Hal ini pun tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti : faktor lingkungan, motivasi maupun minat dari siswa.

Skripsi karya saudara Rudi Hartono berjudul “*Studi Komparasi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Antara Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas II MAN Yogyakarta III*”⁶. Skripsi ini membahas perbedaan minat belajar dan hasilnya mengatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan minat belajar bahasa Arab antara siswa alumni MTs dengan alumni SMP. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut yaitu partisipasi, kebiasaan dan pengalaman belajar.

Skripsi karya Saudari Muslimah berjudul “*Studi Komparasi Prestasi Maharah Qira’ah Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MTs*

⁵ Yyun Rosalia, “Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs dengan Siswa Alumni SMP Kelas XI di MAN Yogyakarta I”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2003).

⁶ Rudi Hartono, “Studi Komparasi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Antara Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas II MAN Yogyakarta III”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

*dan SMP di Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2012*⁷.

Skripsi ini membahas secara khusus perbedaan prestasi pada maharah qira'ahnya dan hasilnya adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara alumni MTs dan alumni SMP. Prestasi maharah qira'ah siswa alumni MTs lebih tinggi daripada siswa alumni SMP. Adapun faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu lingkungan dan situasi tempat tinggal, minat dan motivasi, serta fasilitas siswanya.

Adapun persamaan skripsi penulis dengan skripsi lainnya yaitu sama-sama mengomparasikan antara siswa alumni MTs dengan alumni SMP dan perbedaannya yaitu pada skripsi penulis menggunakan metode tes langsung yang butir-butir soalnya dibuat langsung oleh penulis, sehingga diharapkan hasil yang dicapai sesuai dengan apa adanya tanpa pengubahan angka atau asli hasil mengerjakan soal tes yang penulis ajukan. Sedangkan tiga skripsi di atas mengolah nilai yang sudah ada pada guru bahasa Arab.

E. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian

Hasil belajar merupakan hal penting dalam pembelajaran.

Pada hakikatnya, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai

⁷Muslimah, "Studi Komparasi Prestasi Maharah Qira'ah Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MTs dan SMP di Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2012", *Skripsi*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

hasil belajar yang dalam arti luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris⁸.

Dimiyati dan Mudjiono menambahkan, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Sedangkan, dari sisi siswa merupakan berakhirnya puncak proses belajar⁹.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu¹⁰.

Menurut Jackson belajar merupakan proses membangun pengetahuan melalui transformasi pengalaman, sedangkan pembelajaran merupakan upaya yang sistematis dan sistematis dalam menata lingkungan belajar guna menumbuhkan dan mengembangkan belajar peserta didik¹¹.

Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya dan pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. XVIII hlm. 3.

⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta : Rajawali Pers. 2013) Edisi Kedua hlm. 1 (dalam Nana Sudjana, 1989 : 28)

¹¹ *Ibid.*, hlm. 252

kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang¹².

Adapun beberapa definisi belajar yaitu sebagai berikut¹³:

- 1) Belajar adalah menguasai atau memperoleh.
- 2) Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- 3) Mengingat-ingat itu melibatkan sistem penyimpanan, memori, organisasi kognitif.
- 4) Belajar melibatkan perhatian aktif-sadar pada dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta di dalam organisasi
- 5) Belajar itu relatif permanen tetapi tunduk pada lupa.
- 6) Belajar melibatkan pelbagai bentuk latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukuman.
- 7) Belajar adalah sebuah perubahan dalam perilaku.

b. Kategori Keluaran Belajar

Menurut Bloom dalam dunia belajar terdapat tiga kategori, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Namun, pada hakikatnya pengategorian tersebut hanyalah bersifat teoritis karena kenyataannya ketiganya merupakan satu kesatuan padu yang sulit dipisahkan, saling mempengaruhi satu sama lain¹⁴.

Ketiga ranah tersebut kemudian terkenal dengan sebutan taksonomi Bloom¹⁵ yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*)

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual dan kompetensi berfikir seperti mengingat, memahami, menganalisis, menghubungkan, mengonseptualisasikan, dan memecahkan masalah.

¹² *Ibid.*, hlm. 253.

¹³ Douglas Brown, *Prinsip.....*, hlm. 8.

¹⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2013), Edisi I hlm. 57.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 57 – 59.

2) Ranah Afektif (*Affective Domain*)

Ranah afektif ini berkaitan dengan perasaan, nada, emosi, motivasi kecenderungan tingkah laku, tingkatan penerima dan penolakan terhadap sesuatu. Adapun bagian-bagian dari afektif yaitu: penerimaan, penganggapan, *valuing*, pengorganisasian dan karakterisasi nilai-nilai. Misalnya, rasa bangga dan mencintai bahasa Arab.

3) Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*)

Ranah psikomotor berhubungan dengan kompetensi berunjuk kerja yang melibatkan gerakan-gerakan otot psikomotor. Misalnya, peserta didik mampu melakukan aktivitas tulis menulis, mengucapkan lafal bahasa dan terampil menyiapkan peralatan laboratorium bahasa. Adapun subaspek dari psikomotor antar lain: kinerja menirukan, manipulasi, artikulasi dan pengalamiahan.

c. Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab

Seorang siswa dikatakan telah memenuhi syarat menempuh suatu pembelajaran, jika melampaui batasan-batasan yang ditentukan. Guna mengetahui tingkat keberhasilan dalam belajar yang dalam hal ini, peneliti mengacu pada hasil pengerjaan soal tes yang diberikan yaitu sebanyak 20 butir soal pilihan ganda. Kemudian dari hasil jumlah kebenaran mengerjakan soal setelah dikoreksi dikalikan dengan angka 5 untuk menyamakan skor 100 dari jumlah soal yang 20 butir.

Setelah mengetahui hasil skor, kemudian dibandingkan dengan nilai minimal lulus (Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM) pada mata pelajaran bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Yogyakarta. Adapun skor kriteria ketuntasan minimal adalah sebesar 75¹⁶. Dengan demikian siswa dapat dikatakan tuntas belajar secara individu jika skor tes

¹⁶ Heni Alliana, Guru Bahasa Arab MA Wahid Hasyim Yogyakarta, *Wawancara Pribadi*, Yogyakarta, 29 Mei 2015

minimal 75. Jika skor yang diperoleh siswa masih di bawah 75, itu berarti dapat dikatakan belum berhasil.

Dengan mengetahui indikator keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa, maka guru dan siswa dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar jika dinilai kurang mencapai hasil belajar yang diinginkan.

d. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan dan penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan, yakni meliputi kemajuan hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan, sikap dan kemauan, serta keterampilan yang biasanya menggunakan pengukuran skolastik berbentuk test¹⁷.

Selain itu, evaluasi berguna juga sebagai alat untuk mengetahui apakah pengajaran yang diberikan mengenai sasaran, apakah bahan yang diberikan telah dikuasai siswa dan apakah usaha guru ada manfaatnya bagi siswa?. Dengan demikian, dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Sehingga, perbaikan dimasa mendatang akan mengantarkan pada keberhasilan.

Adapun langkah-langkah penilaian yaitu:

1. Apa yang dinilai?
2. Merumuskan tujuan penilaian
3. Aspek apa yang dinilai

¹⁷ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito. 1985) hlm. 147.

4. Metode apa yang dipakai

5. Kapan penilaian dilakukan¹⁸.

Evaluasi yang dilaksanakan dapat berupa test maupun non-test. Teknik evaluasi test dianggap paling baik dan praktis sehingga banyak lembaga pendidikan yang melakukannya, baik tes diagnostik, tes formatif, maupun tes sumatif.

Adapun yang termasuk evaluasi non-tes yaitu skala bertingkat (raing scale), kuesioner (questionair), daftar cocok (ceck-list), wawancara (interview), pengamatan (observation), riwayat hidup¹⁹.

e. Tujuan dan Fungsi Evaluasi (Penilaian)

Evaluasi atau bisa disebut penilaian mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Penilaian berfungsi selektif, guru mampu mengadakan seleksi terhadap siswa-siswinya.
2. Penilaian berfungsi diagnostik, guru mampu mencari sebab-musabab dan kelemahan dari siswa-siswinya sehingga akan dengan mudah menemukan solusi dalam mengatasinya.
3. Penilaian berfungsi penempatan, guru akan mudah mengelompokkan para siswanya berdasarkan kemampuan dan bakat minat yang dimiliki siswa-siswinya.
4. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan, berguna mengetahui sejauh mana suatu program berhasil dilaksanakan.

¹⁸ Sutomo, *Teknik Penilaian Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu. 1985) hlm. 74.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1997) hlm. 23.

Hal ini tidak hanya faktor siswa-siswinya saja. Namun, faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana prasarana dan sistem administrasi²⁰.

f. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Belajar

Jakobovits dalam bukunya *Language Learning* mengatakan bahwa pengalaman mempelajari sesuatu pasti akan berpengaruh pada proses belajar berikutnya²¹. Kurang berpengalaman pun sering juga menjadi penghambat dalam belajar. Oleh karenanya diperlukan banyak pengalaman oleh individu dalam pembelajarannya.

Mencari pengalaman belajar banyak jalannya, bisa dengan membaca buku-buku, belajar dari orang lain disekelilingnya ataupun melalui cerita dan ceramah-ceramah. Bagi seorang siswa pun akan terlihat perbedaannya antara yang sudah memiliki pengalaman belajar Bahasa Arab dan yang belum mempunyai pengalaman tersebut. Jenjang sekolah yang sekarang dijalani siswa biasanya juga dipengaruhi oleh jenjang sebelumnya, meskipun tak sedikit yang berkata bahwa jenjang yang dialaminya sekarang adalah sebagai pengalaman langka.

Begitu juga yang berlaku di kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, para siswanya ada yang berasal dari SMP yang belum ada pelajaran Bahasa Arab dan MTs yang telah mempelajarinya lebih dulu. Namun, hal tersebut bukan berarti alumni MTs lebih

²⁰ *Ibid.*, hlm. 9.

²¹ Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1996), hlm.

unggul akan tetapi, alumni SMP pun tak kalah saing. Itu semua tergantung faktor dan motivasi yang dirasakan oleh siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa

Banyak hambatan dan halangan untuk mencapai kesuksesan. Hal itu juga membayangi siswa dalam belajarnya. Prestasi dan keberhasilan dalam belajar siswa tentu dipengaruhi beberapa faktor. Misalnya, motivasi yang merupakan proses internal untuk mengaktifkan, menuntun dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dalam bahasa sederhana, motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan anda melangkah, membuat anda tetap melangkah dan menentukan kemana anda mencoba melangkah²². Dengan demikian, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang mengandung energi, memiliki arah dan dapat dipertahankan. Sehingga, jika semakin tinggi semangat seseorang maka motivasi yang mengarah pada tujuannya juga semakin dekat dan mudah.

Ada juga tingkat kecerdasan, jika kecerdasannya tinggi maka prestasi belajarnya bisa ditentukan. Namun, kecerdasan juga bukan salah satu penentu kadar keparahan kelemahan kognisi. Perlu mempertimbangkan kinerja siswa di sekolah dan keluarga, nilai ujian lain dan latar belakang budayanya²³.

²² Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Indeks, 2011) hlm. 99.

²³ *Ibid.*, hlm. 199.

2. Studi Komparasi

a. Pengertian

Komparasi berasal dari istilah inggris *compare, comparability,, comparable, comparative, dan comparison*. Kata *compare* artinya bandingan atau tara; *comparability* berarti sifat bisa diperbandingkan / disamakan; *comparable* berarti sebanding atau dapat dibandingkan / disamakan; *comparative* artinya yang bertalian dengan perbandingan; sedangkan *comparison* berarti perbandingan atau pembandingan. Demikianlah yang dikemukakan oleh John M. Echols dan Hassan Shadily dalam *Kamus Inggris-Indonesia*²⁴.

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* sambil mengutip Pidato Pengukuhan Dra. Aswari Sudjud berjudul “Beberapa Pemikiran tentang Penelitian Komparasi”, menjelaskan bahwa:

“Penelitian Komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap sesuatu idea tau sesuatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grupa tau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, atau terhadap ide-ide²⁵.”

Suharsimi selanjutnya mengemukakan, apabila dikaitkan dengan pendapat van Dalen tentang jenis-jenis *interrelationship*

²⁴ John M. Echols, **et.al.**, *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta : Gramedia, 1995) hlm. 131-132.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013) Cet. XV hlm. 310.

studies, maka komparatif boleh jadi bisa dimasukkan sebagai penelitian *causal comparative studies* yang pada pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya²⁶.

Kemudian, ada juga para ahli yang mengelompokkan penelitian kausal komparatif sebagai penelitian deskriptif dengan alasan yang mendasarinya yaitu bahwa penelitian tersebut berusaha menggambarkan keadaan yang telah terjadi. Peneliti dapat juga menentukan alasan atau penyebab status obyek yang diteliti²⁷.

Sebagai contohnya seperti judul penelitian ini yaitu apa pengaruh yang terjadi, jika seorang siswa baru yang berasal dari SMP tanpa melalui matrikulasi langsung mengambil mata pelajaran bahasa Arab sebagaimana halnya siswa Madrasah Aliyah.

Selanjutnya, tentang teknik analisis komparasional yaitu salah satu analisis statistik yang digunakan menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan berarti atau meyakinkan, atukah perbedaan itu hanya kebetulan saja.

Terdapat dua jenis teknik analisis komparasional yaitu Analisis Komparasional, digunakan untuk membandingkan dua variabel yang juga merupakan teknik analisis dalam penelitian ini, sedangkan lainnya

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers. 2008) hlm. 274

²⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 171.

disebut Teknik Analisis Multivariat, digunakan untuk membandingkan lebih dari dua variabel²⁸.

Salah satu jenis tes untuk analisis dalam komparasional adalah menggunakan uji “t” (“t” test) dan jenis inilah yang digunakan dalam penelitian ini. Test “t” ini digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah Mean Sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan²⁹.

Adapun maksud sampelnya yaitu suatu proporsi kecil dari populasi yang diteliti, dipilih dan ditetapkan untuk kepentingan analisa dengan harapan sampel tersebut dapat memberikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan diterapkan pada populasi (generalisasi).

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada pernyataan Jacobovits yang mengatakan bahwa pengalaman mempelajari sesuatu pasti akan berpengaruh pada proses belajar selanjutnya. Adapun sesuatu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu belajar bahasa Arab.

Jadi, seharusnya bisa dipastikan bahwa seorang siswa yang sekarang belajar Arab (MA) itu disebabkan oleh pembelajaran sebelumnya (MTs), meskipun pada kenyataannya ada juga siswa yang awalnya belum mengenal

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar....*, hlm. 275

²⁹ *Ibid.*, hlm. 278

bahasa Arab (SMP). Sehingga, proses transfer bahasa Arab yang dialami sekarang adalah proses kelanjutan dari proses sebelumnya.

Kemudian dalam hal pemerolehan bahasa (belajar bahasa Arab), sebenarnya tidak harus memiliki syarat khusus bagi pembelajarnya. Ada pakar bahasa yang menekankan bahwa pembelajar bahasa harus memiliki kemampuan bahasa yang bagus, namun ada juga yang berpendapat bahwa asal pembelajar tahu bahasa maka sudahlah cukup. Robert Lado menekankan bahwa seseorang disebut dwibahasawan bila mereka memiliki *kemampuan berbicara dua bahasa dengan sama atau hampir sama baiknya*. Mackey menyatakan bahwa asal mereka melakukan *pemakaian yang bergantian dua bahasa atau lebih*. Hartman dan Stork, apabila terjadi *pemakaian dua bahasa oleh seorang penutur atau masyarakat ujaran*. Bloomfield, apabila mereka memiliki *kemampuan menggunakan dua bahasa yang sama baiknya*. Haugen, seseorang sudah dapat disebut dwibahasawan *asal tahu dua bahasa*³⁰.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari sebuah penelitian yang masih mengandung unsur benar dan unsur salah sekaligus. Jika salah maka hipotesis akan ditolak, jika benar maka diterima berdasarkan fakta-fakta yang membenarkannya.

³⁰ Pranowo, *Analisis*, hlm. 8

Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung dari hasil-hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha = “Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab yang signifikan antara siswa alumni MTs dengan alumni SMP di kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2014 / 2015”.

Ho = “Tidak terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab yang signifikan antara siswa alumni MTs dengan alumni SMP di kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2014 / 2015”.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif yang disajikan dengan angka-angka statistik dan bertujuan membandingkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

2. Metode Pengambilan Subyek Penelitian

Metode ini digunakan untuk menentukan jumlah subyek yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sesuai dengan masalah dalam penelitian, maka penulis subyek yang akan penulis teliti yaitu: kepala sekolah, guru

mata pelajaran bahasa Arab kelas X, siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta. Jumlah siswa kelas X sebanyak 71, dengan jumlah alumni MTs ada 40 siswa dan alumni SMP ada 31 siswa.

Adapun teknik samplingnya yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan sejumlah anggota sampel secara quontum atau jatah³¹. Pada awalnya peneliti menetapkan jumlah sampel yang diperlukan, kemudian menetapkan besaran jatah untuk dijadikan dasar pengambilan unit sampel yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 50 siswa dari jumlah populasi 71 siswa dengan pembagian 25 siswa alumni MTs dan 25 siswa alumni SMP.

Pengambilan sampel tersebut dirasa sudah mencukupi dan mewakili populasi yang ada, karena penelitian ini termasuk penelitian komparasional yaitu membutuhkan setidaknya-tidaknya 15 subyek untuk masing-masing kelompok³².

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Test

Tes adalah salah satu jenis alat untuk memperoleh data numerik atau alat untuk melakukan pengukuran yang hasilnya dimanfaatkan

³¹ *Ibid.* hlm. 68

³² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. I, hlm. 148

sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi³³. Sebelum tes digunakan dalam pengukuran, maka perlu dipastikan kualitasnya, yaitu dengan analisis validitas dan reabilitas. Sebuah tes bisa dikatakan berkualitas jika tingkat validitas dan reabilitasnya tinggi.

Tes dilakukan dengan memberikan soal-soal untuk dijawab dengan mengacu pada buku ajar yang diberlakukan pada kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta yaitu buku LKS³⁴ dan buku paket³⁵. Sebelum soal diberikan, terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya secara menyeluruh.

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan terhadap obyek penelitian, dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung³⁶.

Metode ini berguna sebagai pemberi informasi terkait gambaran umum, letak geografis, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung di kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

³³ M. Ainin, **et.al.**, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2006) Cet. 1, hlm. 7.

³⁴ Team Guru PAI Madrasah Aliyah, *Modul HIKMAH Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, (Penerbit Akik Pusaka)

³⁵ Kementerian Agama RI, *دروس اللغة العربية Bahasa Arab: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama. 2014)

³⁶ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1982) hlm. 91.

c. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data³⁷. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya dan cara penyampaiannya tidak terikat oleh nomor urut dari pedoman wawancara. Kemudian diperdalam dengan menggali keterangan lebih lanjut.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya³⁸. Metode ini berguna mengumpulkan data terutama mengenai prestasi belajar bahasa Arab yang berupa nilai-nilai siswa sebagai sampel dan data lain yang relevan dengan penelitian ini, seperti: data nama guru, kurikulum, inventarisasi, fasilitas, struktur organisasi, visi misi, maupun sejarah Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

4. Teknik Analisis Data

Agar data yang telah dikumpulkan dapat berarti dan bisa dipertanggungjawabkan, maka harus ada analisis data yang mampu

³⁷ *Ibid.*, hlm. 83

³⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta.2013). Hlm. 274

berbicara guna menyimpulkan hasil sebuah penelitian. Adapun analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis data kuantitatif, yaitu menganalisa data tentang prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, baik yang alumni MTs maupun alumni SMP dengan formulasi :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

M_1 : mean yang dibandingkan

M_2 : mean pembanding

SE_{M_1} : variasi kelompok yang dibandingkan

SE_{M_2} : variasi kelompok pembanding³⁹

- b. Analisis data kualitatif, yaitu menganalisa data dengan menggambarkan data dalam bentuk kalimat (deskripsi) untuk memperoleh kesimpulan yang jelas dan terperinci. Analisis data ini digunakan dalam mendiskripsikan hasil uji tes yang berupa tabel.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan skripsi yang akan ditulis adalah sebagai berikut:

BAB I : berisi pendahuluan yang terdiri atas latarbelakang masalah,

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar*, hlm. 284.

rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Wahid Hasyim yang meliputi letak geografis, sejarah singkat dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, data guru pengajar, data siswa siswi, serta fasilitas dan sarana prasarana.

BAB III : berisi inti penelitian yaitu pembahasan yang meliputi hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes tentang pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim kelas X

BAB IV : berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup dari peneliti terkait hasil penelitian disertai lampiran-lampiran dan daftar pustaka terkait penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan serangkaian penelitian dan mengolah serta menganalisis data pada kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Arab antara siswa alumni MTs dengan alumni SMP, yaitu berdasarkan hasil tes “t” yang sebesar 3,246 dengan $df = 48$, perbedaan $mean = 3,36$, perbedaan standar $error = 1,0351$. Perbedaan hasil belajar terendah 1,2788 dan tertinggi adalah 5,4412. Maka, harga t_0 (t observasi) = 3,246 dibandingkan dengan t_t (t tabel) dengan $df = 48$ diperoleh harga kritik “t” pada taraf signifikansi 5% = 2,02, sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,69. Akhirnya dapat dilihat harga t_0 lebih besar dari t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ($3,246 > 2,69 > 2,02$). Juga perbedaan $mean$ menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab siswa alumni MTs lebih tinggi dibandingkan siswa alumni SMP dengan interval $10,68 - 7,32 = 3,36$.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu; kurangnya motivasi, pembelajaran membosankan, latar belakang pendidikan

sebelumnya, fasilitas pembelajaran yang kurang nyaman, banyaknya siswa yang terlalu menyepelekan pelajaran Bahasa Arab.

B. SARAN – SARAN

Ada beberapa saran penting yang perlu dilaksanakan oleh MA Wahid Hasyim Yogyakarta agar dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dan dalam pengambilan kebijakan pendidikan antara lain :

1. Lembaga Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta seharusnya memberikan materi tambahan (matrikulasi) bagi siswa-siswi yang mempunyai latar belakang pendidikan non-bahasa Arab (SMP) agar mereka mampu mengikuti pembelajaran dengan mudah.
2. Melihat faktor-faktor yang ada, maka perlu diadakan kegiatan yang dapat memotivasi belajar siswa, khususnya dalam bahasa Arab.
3. Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap hasil belajar siswa maupun kreatifitas siswa guna mencapai keberhasilan tujuan dari sebuah lembaga pendidikan.

Demikian kesimpulan dan saran dari skripsi ini. Penulis sadar bahwa banyak sekali kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membaca maupun yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghozali, Imam Abi Hamid Muhammad, *مختصر إحياء علوم الدين*, (Jakarta Timur: Dar al-Kutub al-Islamiyah, 2004).
- Ali, Mohamad, *Penelitian Kependidikan: Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1982).
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta. 2013).
- Brown, Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, (Kedubes Amerika, Jakarta, 2008).
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1992).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1995).
- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996).
- Hartono, Rudi, *Studi Komparasi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Antara Alumni MTs dengan Alumni SMP di Kelas II MAN Yogyakarta III*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008).
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Kementerian Agama RI, *دروس اللغة العربية Bahasa Arab: Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama. 2014).

- Muslimah, *Studi Komparasi Prestasi Maharah Qira'ah Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MTs dan SMP di Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2012*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPF – Yogyakarta, 2013).
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1996).
- Rosalia, Yuyun, *Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs dengan Siswa Alumni SMP Kelas XI di MAN Yogyakarta I*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013).
- Sarwono, Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2006).
- Slavin, Robert E., *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Indeks, 2011).
- Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985).
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Sutomo, *Teknik Penilaian Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1985).
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 2013).

Pedoman Wawancara Kepala sekolah:

1. Kurikulum apakah yang dijalankan di MA Wahid Hasyim kelas X?
2. Apakah Visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta??
3. Bagaimanakah perkembangan MA Wahid Hasyim sampai sekarang?



Pedoman Wawancara Guru :

1. Apakah isi materi Bahasa Arab yang disampaikan pada siswa-siswi?
2. Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran?
3. Bagaimanakah cara mempraktikkan metode tersebut?
4. Bagaimana proses belajar mengajar yang berlangsung?
5. Apakah ada buku standar yang digunakan dalam mendukung pembelajaran?
6. Problematika yang terjadi dalam pembelajaran?
7. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar?
8. Bagaimanakah prosedur pemberian nilai yang dijalankan?
9. Skala penilaian?

Catatan Lapangan
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 1 Juni 2015
Jam : 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data : Wawancara

Deskripsi Data:

Wawancara dengan Bapak Agus Baya Umar, M.Pd.I., selaku kepala madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai kurikulum, visi, misi serta tujuan dari Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta didapatkan data bahwa MA Wahid Hasyim menerapkan kurikulum 2013 (K13) untuk pembelajaran kelas X.

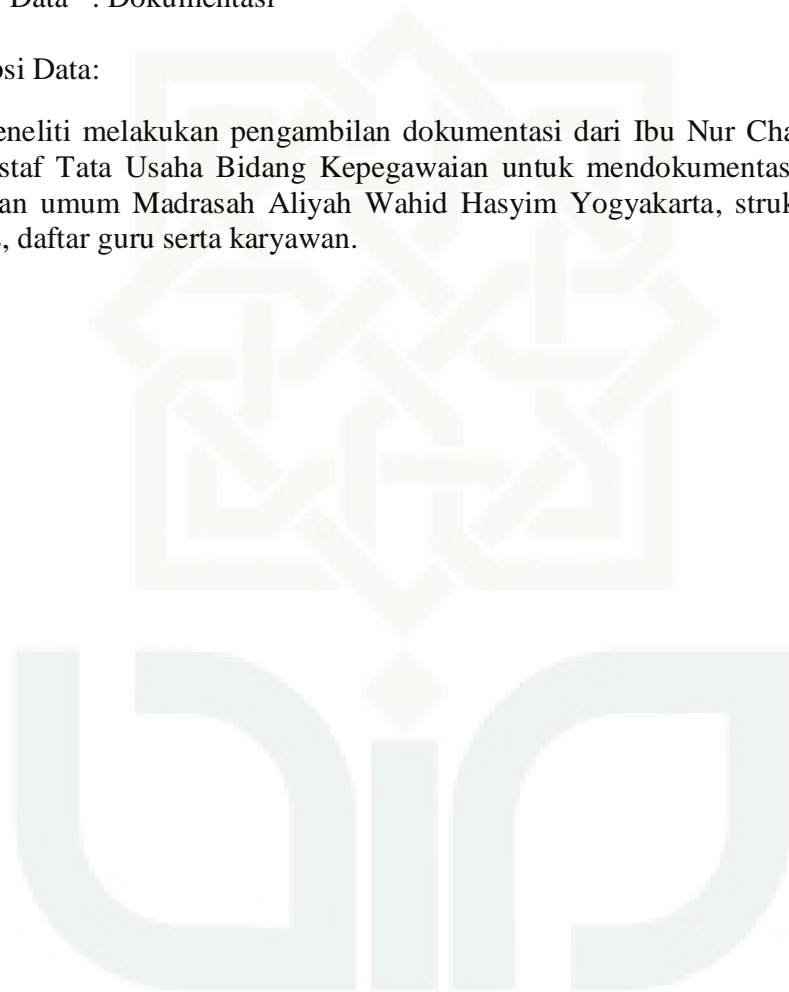
1. Visi MA Wahid Hasyim Mempunyai visi sebagai berikut:
“Terbentuknya lembaga pendidikan Islam yang unggul, tinggi spiritualitas, berjiwa mandiri, bertanggungjawab dan berdaya saing”.
2. Misi Madrasah: Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran dan penelitian menuju kepada kualitas.
3. Tujuan Madrasah :
 - a. Menyiapkan siswa yang berkemampuan unggul dalam hal bahasa dan keilmuan.
 - b. Membekali siswa dengan kemampuan yang berbasis kepesantrenan.
 - c. Menjadikan siswa berkepribadian unggul dan berakhlakul karimah.
 - d. Membekali siswa dalam kemampuan al-Qur'an.

Catatan Lapangan
Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 1 Juni 2015
Jam : 11.30
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber Data : Dokumentasi

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dari Ibu Nur Chasanah, S.Pd.I., selaku staf Tata Usaha Bidang Kepegawaian untuk mendokumentasikan mengenai gambaran umum Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, struktur organisasi, fasilitas, daftar guru serta karyawan.



Catatan Lapangan
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Juni 2015
Jam : 09.30
Lokasi : Ruang Kantor Madrasah
Sumber Data : Wawancara

Deskripsi Data:

Wawancara dengan Ibu Heni Alliana, S.Hum., selaku guru Bahasa Arab kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

Berdasarkan wawancara mengenai proses pembelajaran yang berlangsung 2 x 40 menit pada tiap pertemuan, didapatkan data sebagai berikut;

1. Dalam proses belajar mengajar diterapkan metode diskusi untuk memberikan stimulus agar siswa dapat berperan aktif.
2. Menggunakan selingan game (permainan) agar siswa tidak merasa bosan dan mengantuk.
3. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu; siswa menyepelekan pelajaran Bahasa Arab, siswa merasa bosan dengan pelajaran Bahasa Arab, ruangan kurang nyaman, alumni sekolah umum (tidak ada bahasa Arab) serta kurangnya motivasi belajar siswa.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab, sehingga perlu adanya stimulus agar para siswa mau dan mampu belajar bahasa Arab dengan baik.

Catatan Lapangan
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Juni 2015
Jam : 09.30
Lokasi : Ruang Kantor Madrasah
Sumber Data : Wawancara

Deskripsi Data:

Wawancara dengan Ibu Heni Alliana, S.Hum., selaku guru Bahasa Arab kelas X MA Wahid Hasyim Yogyakarta. Adapun wawancaranya yaitu terkait buku pelajaran yang digunakan, tahap-tahap pembelajaran dan pemberian nilai. Hasil dari wawancara tersebut yaitu:

1. Buku yang digunakan sebagai pembelajaran yaitu buku LKS siswa “Modul HIKMAH” Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah kelas X yang didukung dengan buku paket dari kementerian Agama RI, *دروس اللغة العربية Bahasa Arab: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*.
2. Tahap-tahapan dalam pembelajaran: *pertama*, pembukaan; *kedua*, sapaan; *ketiga*, pemberian game/ice break sebagai stimulus; *keempat*, masuk pada materi; *kelima*, diskusi; *keenam*, presentasi hasil diskusi; *ketujuh*, penutup.
3. Para siswa diberikan tugas, baik individu maupun kelompok sebagai nilai tambahan.
4. Nilai juga diambil dari hasil nilai ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1868.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

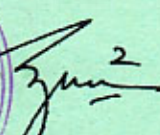
Name : **Muhammad Dwi Toriyono**
Date of Birth : **September 20, 1992**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 13, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	44
Total Score	420

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 16, 2014
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1865.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Muhammad Dwi Toriyono

تاريخ الميلاد : ٢٠ سبتمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يونيو ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١١ يونيو ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٠٣ ١٩٩١ ٠٩ ١٩٦٣

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD DWI TORIYONO
 NIM : 11421008
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Internet	90	A
Total Nilai		83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011



Yogyakarta, 30 Desember 2011
 Kepala PK81
 M. Syarif Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

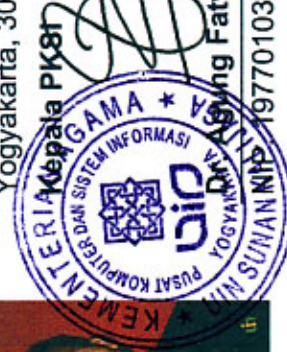


UIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Muhammad Dwi Toriyono
NIM : 11421008
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Bahasa Arab
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
Pembantu Rektor



Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Muhammad Dwi Toriyono
Nomor Induk : 11421008
Pembimbing : Nurhadi, MA.
Judul Skripsi : *STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA ALUMNI MTS DENGAN ALUMNI SMP DI
KELAS X MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015*
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	31 Maret 2015	I	Bimbingan Proposal	
2.	03 April 2015	II	Revisi Proposal	
3.	09 April 2015	III	Seminar Proposal	
4.	14 April 2015	IV	Revisi BAB I	
5.	23 April 2015	V	Bimbingan BAB I, II, III, IV	
6.	09 Juni 2015	VI	Revisi BAB III, IV	
7.	10 Juni 2015	VII	Bimbingan BAB III, IV	
8.	11 Juni 2015	VIII	ACC	

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Pembimbing

Nurhadi, MA.

NIP. 19680727 199703 1 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/626/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1627/2015**
Tanggal : **15 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD DWI TORIYONO** NIP/NIM : **11421008**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA ALUMNI MTS DENGAN ALUMNI SMP DI KELAS X MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA T.A 2014/2015**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **23 APRIL 2015 s/d 23 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **23 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM

STATUS : TERAKREDITASI "A"
NSM : 131234040007

Alamat: Jl. Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283, Telp. (0274) 4333191

SURAT KETERANGAN **TELAH MELAKUKAN PENELITIAN** Nomor : 2475/TL.00/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

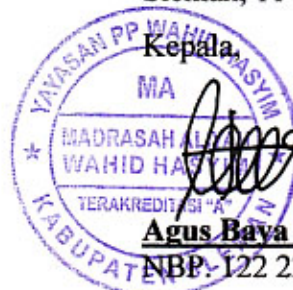
Nama : Muhammad Dwi Toriyono
NIM : 11421008
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Bahasa Arab
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada tanggal 17 April s.d 15 Juni 2015, dalam rangka pengumpulan data sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul:

**"STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA ALUMNI MTS
DENGAN ALUMNI SMP DI KELAS X MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015"**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 11 Juni 2015



Agus Baya Umar, M.Pd.I.

NBP: 122 22 0860



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Dwi Toriyono

Nomor Induk : 11421008

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 09/April 2015

Judul Skripsi :

STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
ALUMNI MTS DENGAN ALUMNI SMP DI KELAS X MADRASAH
ALYIAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2014/2015

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 09/April 2015

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Dwi Toriyono
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 20 September 1992
Alamat Rumah : Prembun RT. 02 RW. I, Prembun, Kebumen,
Jawa Tengah
Nama Ayah : Cokro Wasito
Nama Ibu : Wagini

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Prembun Lulus Tahun 2005
2. SMP Negeri 1 Prembun Lulus Tahun 2008
3. SMA Negeri 1 Prembun Lulus Tahun 2011
4. UIN Sunan Kalijaga (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Lulus Tahun 2015

Pengalaman Organisasi :

1. PMII Rayon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. BEM Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2013 - 2015
3. DPW ITHLA DIY – Jawa Tengah 2013 - 2014
4. DPP ITHLA 2014 -2015
5. LPM PP Wahid Hasyim

Demikian daftar Riwayat Hidup ini Dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 11 Juni 2015
Penulis

Muhammad Dwi Toriyono
NIM : 11421008